

**KONTRIBUSI PASAR MODAL
TERHADAP PEREKONOMIAN
INDONESIA**
Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta

Desember, 2006

FE – UNPAD & BEJ

(12)

Telah Terdaftar	
No. :	
Tanggal :	9 Jan 2008
Paraf :	



Kata Pengantar

Penelitian ini merupakan inisiatif swa-kelola dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) di bawah pengelolaan Divisi Penelitian. Ekspertis dari Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran dilibatkan sebagai tenaga ahli yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan tenaga ahli internal BEJ. Pada prakteknya, lima peneliti dari dua lembaga tersebut berkolaborasi secara bersama untuk menyelesaikan penelitian. Meskipun penelitian ini merupakan hasil kerjasama dua lembaga, hasil penelitian tidaklah mencerminkan pandangan lembaga tetapi sepenuhnya menjadi tanggungjawab pribadi Tim Peneliti. Akhir kata, upaya maksimal telah dicurahkan untuk membuat hasil penelitian ini menjadi berarti dan bermakna namun kesempurnaan adalah sesuatu yang niscaya.

Tim Peneliti



TIM PENELITIAN:

Ketua : Nury Effendi

Fakultas Ekonomi – Universitas Padjadjaran

Wakil Ketua : Kandi S. Sophia

Fakultas Ekonomi – UNPAD dan Bursa Efek Jakarta

Anggota : Fitri Hastuti (FE – UNPAD)

Maman Setiawan (FE – UNPAD)

Vitri (Bursa Efek Jakarta)

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dewasa ini modal telah menjadi komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pembangunan ekonomi. Negara maju dan berkembang memerlukan komponen modal sebagai salah satu elemen penting untuk pembangunan. Namun bagi negara berkembang, kecukupan dana cenderung menjadi masalah. Dalam melakukan ekspansi, perusahaan memerlukan tambahan dana. Umumnya tambahan dana tersebut didapat melalui pinjaman kredit pada sektor perbankan. Namun pinjaman kredit tersebut tidak dapat diandalkan secara terus menerus, hal ini dikarenakan adanya batasan *debt to equity ratio*. Untuk itu terdapat alternatif lain bagi perusahaan untuk mendapatkan dana, yaitu melalui pasar modal (*capital market*). Perusahaan dapat menerbitkan dan menjual sekuritas pasar modal untuk menjaring dana yang berada di masyarakat.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) berupa dividen, sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari kegiatan operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan